

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konten pada Siswa Kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang Kabupaten Sanggau”. Masalah umum yang di bahas dalam skripsi ini adalah: “Bagaimanakah Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar pada siswa Kelas VIII A SMP Negeri 1 Jangkang Melalui Layanan Penguasaan Konten?”. Sub masalahnya adalah: “1) Bagaimanakah gambaran tingkat konsentrasi belajar siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang? 2) Bagaimanakah pelaksanaan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang? 3) Bagaimanakah peningkatan konsentrasi belajar pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang setelah diberikan layanan penguasaan konten?”.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui gambaran peningkatan konsentrasi belajar siswa melalui layanan penguasaan konten pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang. Sedangkan tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui: “1) Gambaran konsentrasi belajar pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang . 2) Pelaksanaan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang. 3) Peningkatan konsentrasi belajar pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang setelah diberikan layanan penguasaan konten”.

Variabel dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar dan layanan penguasaan konten. Variabel masalahnya adalah “konsentrasi belajar”, variabel tindakanya adalah “layanan penguasaan konten”. Metode dan bentuk penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan (*Action research*). Bentuk penelitian tindakan bimbingan dan konseling (PTBK). Lokasi dan subjek penelitiannya adalah di SMP Negeri 1 Jangkang dan subjeknya siswa kelas VIII A yang berjumlah 10 orang siswa yang kurang memiliki konsentrasi belajar. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter. Alat pengumpul data berupa, pedoman observasi, panduan wawancara, skala psikologis, dan dokumentasi.

Hasil pelaksanaan layanan secara khusus dapat dilihat dari peningkatan hasil yaitu 1) Gambaran konsentrasi belajar siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang tergolong cukup, hal ini dilihat dari analisis skala psikologis sebelum diberikan tindakan dengan persentase rata-rata 59% kategori cukup. 2) Proses pelaksanaan layanan penguasaan konten untuk meningkatkan konsentrasi belajar pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang dilakukan dengan 6 tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap analisis hasil evaluasi, tahap tindak lanjut, dan laporan. Pada pelaksanaan layanan penguasaan konten ini dinyatakan Baik. 3) Terdapat peningkatan konsentrasi belajar pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang

setelah diberikan layanan penguasaan konten, dari persentase 59% dengan kategori cukup mengalami peningkatan setelah dilaksanakan tindakan siklus I menjadi 64% dengan kategori cukup dan meningkat sesuai dengan harapan peneliti setelah dilaksanakan tindakan siklus II dengan persentase 75% dengan kategori baik. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dalam bab IV maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan konsentrasi belajar melalui layanan penguasaan konten pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jangkang telah berhasil dengan baik.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam penulisan ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: 1) Siswa bisa termotivasi agar mendapatkan pemahaman, nilai, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik, dapat selalu berinisiatif dan selalu bersemangat dalam belajar, dapat memusatkan perhatian kepada guru yang sedang mengajar, dapat merespon apa yang disampaikan oleh guru dan tertarik terhadap apa yang disampaikan. 2) Pelaksanaan penguasaan konten, guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat meningkatkan proses proses pelaksanaan layanan penguasaan konten tidak hanya diperuntukan pada siswa kelas VIII namun juga dapat diberikan kepada kelas VII dan IX sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing kelas. 3) Kepala sekolah juga perlu mendukung dan menyediakan fasilitas yang lebih memadai dalam proses pelaksanaan layanan penguasaan konten, karena kegiatan layanan penguasaan konten sangat bermanfaat sebagai salah satu strategi pengentasan masalah siswa.